

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan di Indonesia, baik dalam menyediakan lapangan pekerjaan maupun untuk kebutuhan pangan sehari-hari. Keadaan alam Indonesia yang sangat kaya akan sumber daya alam, salah satunya kenapa Indonesia bisa memiliki banyak sumber daya alam, karena Indonesia memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan yang dapat menyebabkan pertanian di Indonesia menjadi sangat beragam, salah satunya tanaman hias.

Indonesia dikenal dengan julukan *center of origin* atau pusat keanekaragaman tanaman berbunga karena Indonesia sebagai negeri yang beriklim tropis dengan kekayaan flora yang beraneka ragam. Berbagai jenis tanaman tumbuh dengan baik termasuk tanaman bunga dan tanaman hias yang mempunyai keunikan dan arti sendiri.

Tanaman hias dan bunga potong juga merupakan komoditas yang dapat diunggulkan di bidang hortikultura di Indonesia. Meskipun umumnya masih diproduksi dalam skala kecil, tetapi produksinya sudah cukup tinggi. Tanaman hias adalah semua jenis tanaman yang bermanfaat untuk menambah keindahan dan kecantikan baik itu berupa bunga, daun, bagian batang ataupun akar. Oleh karena itu segala bentuk tanaman yang ditanam untuk estetika keindahan dinamakan sebagai tanaman hias. Sedangkan menurut Endah (2001), tumbuhan hias adalah jenis tanaman yang mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memberikan nilai keindahan serta menambah kesegaran bagi setiap orang yang melihatnya.

Tanaman hias bunga *polybag* dan tanaman hias pot memiliki masa depan yang baik, sehingga kebutuhan akan tanaman hias banyak digemari dan sudah menjadi *trend* di kalangan masyarakat. Banyak masyarakat yang memelihara tanaman hias di rumah mereka untuk menemani keseharian mereka. Selain itu juga tanaman hias bisa membawa suasana rumah menjadi lebih sejuk, asri, dan tentunya jika melihat tanaman membuat suasana diri kita menjadi rileks. Hal tersebut membuat adanya permintaan konsumen yang ingin membeli tanaman hias di perusahaan CV Putri Hijau. Permintaan tanaman hias di perusahaan CV Putri Hijau dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Permintaan terhadap tanaman hias di CV Putri Hijau tahun 2021

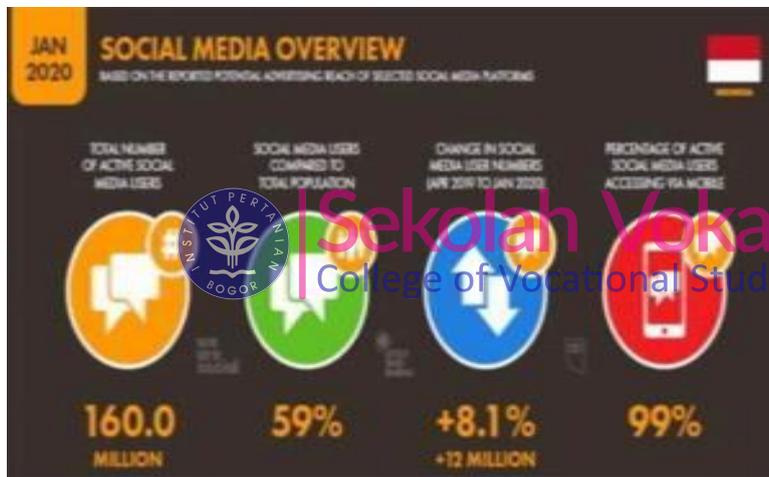
No	Konsumen	Jumlah tanaman
1	Bupati lebak	5.500
2	Ibu Rina	400
3	Ibu Wardah	500
	Total	6.400

Sumber : CV Putri Hijau (2022)

Pada Tabel 1 merupakan data permintaan tanaman hias saat terjadinya *pandemic* berjumlah 6.400 tanaman terjual, sedangkan jumlah permintaan tanaman hias sebelum *pandemic* berjumlah 8.000 tanaman/tahun. Perusahaan memiliki *system* pemasaran yang kurang maksimal karena masih menggunakan promosi secara langsung terhadap konsumen, yang menyebabkan ruang lingkup

pasar yang masih kecil dibandingkan dengan pesaing. Keadaan perusahaan saat terjadi *pandemic* pada tahun 2019 pendapatan perusahaan menurun relatif banyak. Adanya perkembangan teknologi yang sangat berkembang saat ini yang mempengaruhi masyarakat dalam pemakaian teknologi di segala hal aktivitas mereka setiap harinya.

Media sosial merupakan aktivitas *internet* yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia. Saat ini, ada 170 juta jiwa orang Indonesia yang merupakan pengguna aktif media sosial. Semakin bertambahnya tahun, masyarakat akan cenderung lebih menyadari untuk mengikuti perkembangan zaman yang sangat pesat. Rata-rata dari mereka menghabiskan waktu 3 jam 14 menit di *platform* jejaring sosial. Perkembangan *internet* seiring dengan berkembangnya berbagai media sosial. Data pengguna media sosial di Indonesia berjumlah 160 juta orang menggunakan *handphone*, seperti yang terlihat pada Gambar 1



Gambar 1 Sebaran penggunaan media sosial
 Sumber: Hootsuite (We are sosial) Indonesia Digital Report 2020

Gambar 1 memperlihatkan banyaknya media sosial yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia, 99% dari total pengguna media sosial yang sangat aktif memanfaatkan media sosial melalui *handphone*. Hal tersebut menjadi metode bagi perusahaan untuk mendekati konsumennya dengan memiliki akses akun sosial media, yang berpeluang untuk menginformasikan sesuatu hingga kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengikuti perkembangan zaman.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Putri Hijau melalui analisis SWOT
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis perluasan pemasaran tanaman hias melalui media sosial melalui aspek non finansial dan finansial